Perencanaan Strategis Sistem Informasi Koperasi Konsumen Pegawai HND dengan menggunakan *Framework Ward-Peppard*

Aisyah Putri Amni Ramdhanti
Fakultas Rekayasa Indust*ukri
Universitas Telkom
Surabaya, Indonesia
aisyahptr@student.telkomuniversity.ac.id

Mochamad Nizar Pa'lefi Ma'ady, S.Kom., M.Kom., M.IM
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Surabaya, Indonesia
mnizarpm@telkomuniversity.ac.id

Aris Kusumawati, S.Kom., M.Kom.
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom
Surabaya, Indonesia
ariskusumawati@telkomuniversity.ac.id

Koperasi Konsumen Pegawai HND menghadapi tantangan signifikan dalam adaptasi teknologi informasi di tengah pesatnya perkembangan digital. Sebagai koperasi yang bergerak di bidang jasa dan simpan pinjam, mereka bergulat dengan pengelolaan data yang tidak efisien, pelayanan anggota yang kurang optimal, serta masalah pada sistem operasional seperti Ensell, EnHouse, dan ASDP. Ketergantungan pada alat dasar seperti MS Word dan Excel semakin memperburuk situasi, sementara infrastruktur IT yang ada belum mendukung proses bisnis secara optimal.Untuk mengatasi permasalahan ini dan mencapai tujuan bisnis, penelitian ini merancang perencanaan strategis sistem informasi menggunakan framework Ward-Peppard. Analisis mendalam dilakukan terhadap lingkungan bisnis internal dan eksternal koperasi, serta lingkungan internal dan eksternal sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI). Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi mengungkapkan kebutuhan mendesak akan pengembangan sistem informasi, terutama dalam pengelolaan keuangan, simpan pinjam, dan layanan anggota.Hasil penelitian menghasilkan portofolio aplikasi prioritas, termasuk usulan teknologi dan sistem pendukung seperti SI CRM, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Informasi Pembayaran Simpan Pinjam (SISPAT), dan Sistem Informasi Administrasi Umum (SIAU). Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan optimalisasi email juga direkomendasikan untuk efisiensi waktu. Perencanaan strategis ini menyediakan panduan bagi pengurus Koperasi Pegawai HND untuk mengimplementasikan sistem informasi yang tepat guna, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat layanan anggota, dan memastikan keberlanjutan koperasi. Dokumen perencanaan strategi SI/TI dan roadmap pengembangan SI/TI untuk 5 tahun ke depan turut menjadi luaran penting dari penelitian ini.

Kata kunci: Sistem Informasi, Perencanaan Strategis, Ward and Peppard, Koperasi, Teknologi Informasi, Roadmap SI/TI

I. PENDAHULUAN

Diketahui perkembangan teknologi infromasi dan sistem informasi cukup penting dalam beberapa tahun terakhir sehingga teknologi informasi dan sistem informasi merupakan salah satu aset penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu organisasi [1]. Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi memiliki kontribusi yang besar bagi suatu organisasi dalam menjalankan proses bisnis [2]. Pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi harus diselaraskan dengan strategi bisnis untuk meningkatkan peran dan fungsinya. Kedua aspek ini memiliki peranan penting dalam aktivitas bisnis, karena sistem informasi dan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, mendukung pengambilan keputusan, serta memperluas pasar, yang akan mendukung pencapaian tujuan dan kesuksesan bisnissuatu organisasi (Rizky, 2024).

Koperasi memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian dalam kancah nasional maupun daerah [4]. Diketahui data koperasi pada tahun 2022 – 2023 menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur memiliki sejumlah koperasi yang sudah mencapai lebih dari 22 ribu unit dan UMKM sebanyak 9,78 juta (Diskopukm, 2023).Dengan adanya perkembanga dalam jumlah koperasi yang meningkat maka koperasi diharapkan mampu memiliki pengelolaan yang semakin baik [6]. Tentunya pengelolaan koperasi yang baik memerlukan adanya sistem dan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan perencanaam koperasi dalam masa mendatang [6]

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu ketua koperasi diketahui bahwa koperasi konsumen pegawai HND merupakan suatu koperasi yang telah berdiri pada tahun 1990. Koperasi konsumen pegawai HND merupakan salah satu koperasi yang sudah mengimplementasikan sistem dalam membantu menjalankan operasional. Dalam dokumen rencana strategi bisnis yang dimiliki oleh koperasi terdapat *goal* yang ingin dicapai yaitu peningkatan mutu dalam melakukan pelayanan, mengoptimalkan pengelolaan koperasi, Toko Serba Ada (TOSERBA) , kemudian adanya

penyempurnaan sistem informasi berupa *website*, dan peningkatan jumlah anggota. Koperasi konsumen pegawai HND melayani beberapa hal yaitu jasa simpan pinjam, penjualan di toko serba ada (TOSERBA), umroh dan sewa gedung yang bisa di akses umum.

Koperasi konsumen pegawai HND tentunya memiliki kendala yang dihadapi. Terdapat evaluasi terhadap situasi eksisting yang dimiliki dan mengharapkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggota melalui mutu pelayanan yang lebih efektif dan efisien, kemudian adanya kendala dalam pengelolaan administrasi yang kurang beraturan sehingga tidak dapat dipungkiri dapat terjadi adanya kehilangan data. Perlu diketahui data administrasi di koperasi merupakan data yang cukup penting dan bersifat rahasia maka perlu adanya sistem pendukung untuk mengoptimalkan dan meminimalisir adanya kesalahan.

Koperasi Konsumen Pegawai HND memiliki kendala dalam mengoptimalkan anggota koperasi sehingga terjadi adanya penumpukan piutang anggota karena kurangnya akses informasi mengenai pembayaran maupun tunggakan simpan pinjam yang dimiliki anggota secara *real time*. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan hal terpenting yang bersifat transparansi dan setiap tahun Koperasi Konsumen Pegawai HND melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Agar memudahkan dalam mengelola Sisa Hasil Usaha maka diperlukan sistem informasi yang mampu membantu dalam mengelola agar meminimalisir adanya kehilangan data keuangan. Agar terjadi peningkatan dalam pengelolaan anggota dan operasional maka diperlukan perbaikan terhadap sistem yang dimiliki koperasi. Adapun beberapa sistem informasi yang dimiliki oleh koperasi yaitu sistem *ensell*, sistem *enhouse*, ASDP (Aplikasi Sistem Database Perkoperasian), dan website Koperasi Konsumen Pegawai HND.

diketahui tahun 2020 ke tahun 2021 memiliki kenaikan perhitungan hasil usaha yang cukup tinggi, namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 perhitungan hasil usaha mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan pengurangan anggota dan adanya penurunan penjualan yang mengakibatkan kerugian pada koperasi konsumen pegawai HND. Permasalahan tersebut berkaitan dengan penjualan yang mahal, serta update informasi yang kurang optimal membuat kondisi koperasi mengalami penurunan. Salah satu strategi bisnis yang dimiliki koperasi konsumen pegawai HND yaitu adanya *platform* yang memberikan informasi terkait koperasi yaitu *website.* Diketahui dalam mendukung peningkatan PHU (Perhitungan Hasil Usaha) dilakukan dengan adanya *support* dari pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan operasional sebagai peningkatan proses bisnis secara jangka panjang koperasi. Dengan adanya perencanaan sistem informasi yang tertata tentunya akan meningkatkan strategi bisnis dan penentuan sistem informasi yang tepat dan terorganisir.

Peneliti yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan dokumen perencanaan strategi sistem informasi yang berisikan hasil akhir berupa rekomendasi portofolio aplikasi menggunakan McFarlan Strategy dan peta jalan (roadmap) perencanaan strategi sistem informasi sesuai dengan rencana strategi koperasi dalam periode 5 tahun. Rekomendasi yang dihasilkan juga dapat berfungsi sebagai dasar pertimbangan bagi pimpinan koperasi dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi teknologi dan manajemen perubahan di lingkungan organisasi koperasi, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing koperasi dalam jangka panjang.

II. KAJIAN TEORI

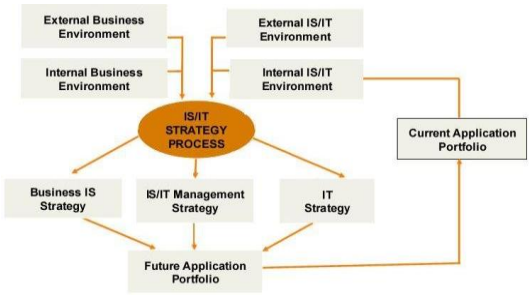

Gambar 1 Ward & Peppard

Sumber [7]

Metode Ward & Peppard adalah kerangka kerja populer untuk merancang perencanaan strategis sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI). Tujuannya adalah memastikan investasi TI selaras dengan dan mendukung penuh strategi bisnis organisasi. Pendekatan ini menekankan empat area analisis kunci: memahami lingkungan bisnis internal (strategi, proses, struktur organisasi), lingkungan bisnis eksternal (pasar, pesaing, tren), lingkungan internal SI/TI (infrastruktur, aplikasi, keahlian staf yang ada), dan lingkungan eksternal SI/TI (teknologi baru, vendor, praktik terbaik).

III. METODE

A. Model Konseptual

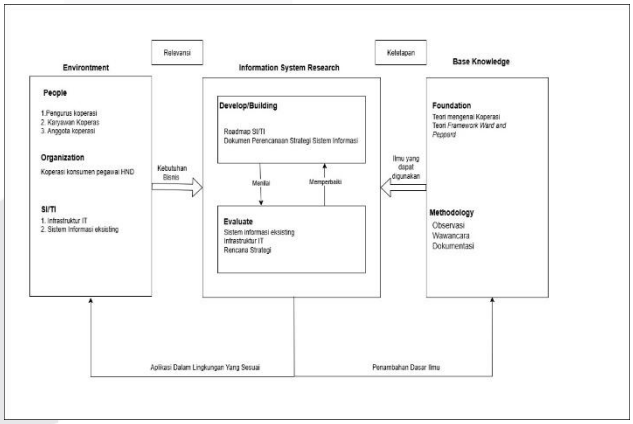

Gambar 2 Model Konseptual

Model Konseptual penelitian sistem informasi terdiri dari Environment (Lingkungan), Information System Research (Penelitian SI), dan Base Knowledge (Dasar Pengetahuan). Lingkungan mencakup people (pengurus, karyawan, anggota), organization (koperasi HND), dan SI/TI (infrastruktur), yang semuanya mengidentifikasi kebutuhan bisnis. Penelitian SI melibatkan develop/building (roadmap, dokumen perencanaan strategi SI) dan evaluate (evaluasi sistem, infrastruktur, rencana strategis), dengan proses penilaian dan perbaikan berkelanjutan. Dasar Pengetahuan terdiri dari foundations (teori koperasi, Ward & Peppard) dan

methods (observasi, wawancara, dokumentasi). Hubungan antar komponen memastikan relevansi kebutuhan bisnis dan ketepatan solusi SI/TI melalui ilmu pengetahuan yang teruji.

B. Sistematika Penyelesaian Masalah

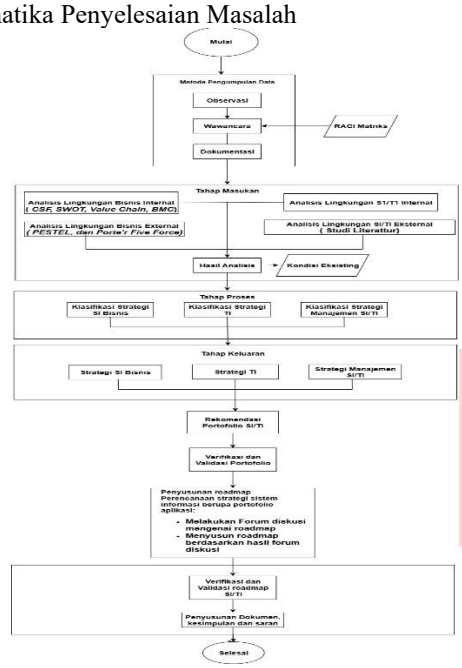

Gambar 3 Sistematika Penyelesaian Masalah

Sistematika penyelesaian masalah pada Gambar *3* Sistematika Penyelesaian Masalah menggambarkan alur penyusunan strategi berbasis data, dimulai dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan RACI Matrix. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, baik dari lingkungan bisnis internal (menggunakan *tools* seperti SWOT, *Value Chain*, BMC) maupun eksternal (dengan analisis PESTEL dan Porter's Five Forces). Di tahap berikutnya, hasil analisis dan kondisi eksisting digunakan untuk melakukan klasifikasi strategi bisnis, SI, dan TI. Selanjutnya, dihasilkan strategi SI-Bisnis, strategi TI, dan strategi manajemen. Strategi yang dihasilkan divalidasi melalui forum diskusi bersama pihak-pihak terkait dan penyesuaian roadmap, dilanjutkan dengan validasi akhir guna memastikan dokumen sudah sesuai kebutuhan. Seluruh hasil akhir kemudian disusun menjadi dokumen formal strategi yang siap digunakan untuk pengembangan organisasi atau perusahaan. Alur ini memastikan setiap keputusan strategis didasarkan pada analisa data yang komprehensif dan melibatkan stakeholder penting

IV. daHASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Lingkungan Bisnis Internal/Eksternal

Langkah awal dalam perencanaan strategi sistem informasi adalah menganalisis SWOT untuk mengetahui kekuata, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat dilihat dari prespektif lingkungan bisnis koperasi. Hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 1 SWOT beriku :

Tabel 1 SWOT

	Kekuatan (*Strenght*)	**Kelemahan (*Weakness*)**
	1.Koperasi memiliki website 2.Pengurus dan pengawas yang aktif 3.Mendapatkan dukungan daru dinas terkait. 4.Bergerak dibeberapa bidang jasa	1.Anggota hanya berasal dari PNS Dinas terkait. 2.Fokus utama hanya di bagian layanan simpan pinjam dan toko 3.layanan yang belum optimal 4.Pengelolaak Administrasi yang belum optimal.
Peluang (*Opportunities*)	**Strategi SO**	**Strategi WO**
1.Dukungan pemerintah sebagai peluang 2.Melakukan transformasi digital yang lebi optimal 3.Adanya inisiatif pengembangan ekonomi koperasi 4.Banyak kegiatan yang membangun koperasi.	Koperasi konsumen sudatah memiliki website namun tetap perlu adanya dukungan transformasi digital (S1-02) Adanya dukungan dari pemerintah menjadi peluang besar bagi koperasi (S2-O1)	Walaupun sudah ada layanan websine namun masih memerlukan adanya masukan dan mendapat peluang dari pemerintah (W3-O1) Perkembangan koperasi memerlukan kegiatan meluas karena basis anggota hanya lingkup dinas. (W1-O4)
Ancamanh (Threats)	**Strategi ST**	**Strategi WT**
1.Pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang semakin ketat dan koperasi harus memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi. 2.Basis anggota dominan dari pegawai dinas terkait. 3.Kondisi ekonomi nasional dan global yang tidak menentu sehingga menurunkan daya beli .	Pengurus dan pengawas aktif menjadi pendukung dalam pengawasan koperasi yang lebih intensif agar tidak terkena sanksi atau masalah (S2-T1)	Fokus utama dari koperasi masih pada pelayanan simpan pinjam dan koperasi yang memnuhi kebutuhan sehari hari dapat mempengaruhi terhadap kondisinasiona; dimana mempengaruhi kemampuan anggota dalam melakukan simpan pinjam dan menurunkan daya beli anggota. (W2-T3)

Kemudian dilakukan analisis *value chain* yang dikelompokkan menjadi aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Berikut ini adalah analisis nilai yang ditunjukkan pada Gambar 4 Value Chain dibawah ini :

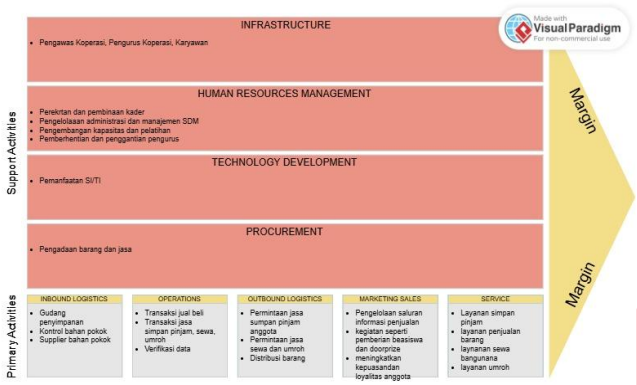

Gambar 4 Value Chain

Analisi Value Chain pada Gambar 4 Value Chain berisi :

1. Aktivitas utama sebagai berikut :
   a. Serangkaian proses internal yang berkaitan dengan inputan yang berkaitan dengan gudang penyimpanan, kontrol bahan pokok, supplier bahan pokok.
   b. Adanya kegiatan yang membantu anggota maupun masyarakat yaitu transaksi jual beli, transaksi jasa simpan pinjam, sewa, umroh, dan verifikasi berkas.
   c. Layanan yang diberikan berupa permintaan jasa simpan pinjam, permintaan jasa sewa, jasa umroh, dan distribusi barang.
   d. Peroses penyampaian informasi kepada masyarakat dengan pengelolaan saluran informasi penjualan, pemberian beasiswa dan doorprize, dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas.
   e. Menjafa kualitas dari koperasi agar lebih meningkatkan kepercayaan dan profesionalisme dengan memberikan layanan simpan pinjam, penjualan barang, sewa, dan umroh.
2. Aktivitas pendukung sebagai berikut :
   a. kegiatan berkaitan dengan sistem yang mendukung perusahaan dan peranan yang menguatkan untuk menjaga operasional harian. Adapun mencakup pengawas koperasi, pengurus koperasi, dan karyawan.
   b. aktivitas yang dilakukan koperai yaitu perekrutan dan pembinaan kader, pengelolaan administrasi dan manajemen SDM, Pengembangan kapasitas dan pelatihan, Pemberhentian dan penggantian pengurus.
   c. Technological Development yakni aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan, pengolahan dan upaya melindungi informasi koperasi dengan memanfaatkan SI/TI.
   d. perolehan inputatau sumber daya agar koperasi dapat beroperasi. Dalam hal ini koperasi melakukaan pengadaan barang dan jasa.

Pada tahap selanjutnya yaitu analisis Business Model Canvas (BMC) yang berfungsi untuk mengetahui situasi internal bisnis organisasi. Dilihat pada Gambar 5 Business Model Canvas berikut ini :

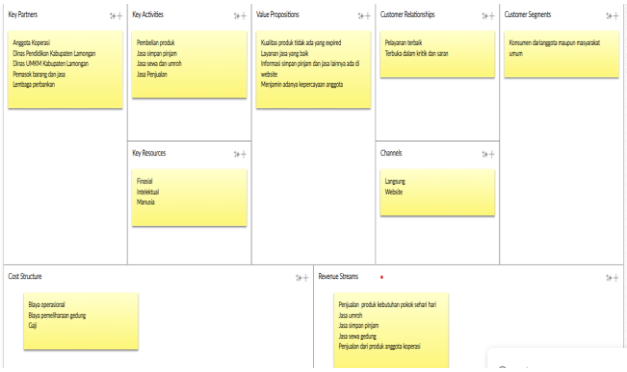

Gambar 5 *Business Model Canvas*

   a. Koperasi konsumen pegawai HND menargetkan anggota internal, pegawai, dan masyarakat umum, memperluas jangkauan layanan serta kesejahteraan bersama.
   b. Koperasi konsumen pegawai HND memberikan pelayanan ramah, profesional, transparan, dan mudah diakses via teknologi. Mereka terbuka kritik demi kepercayaan.
   c. Koperasi konsumen pegawai HND menjadi pusat informasi layanan simpan pinjam, program, dan jasa. Anggota dapat akses data online, tingkatkan transparansi dan partisipasi.
   d. Koperasi konsumen pegawai HND melayani cepat, transparan, dan akurat, baik langsung maupun online. Keterbukaan terhadap kritik meningkatkan kualitas dan kepercayaan.
   e. Koperasi konsumen pegawai HND raih komisi dari penjualan produk/jasa ke anggota dan umum. Keuntungan ini jadi SHU, tingkatkan kesejahteraan bersama.
   f. Koperasi konsumen pegawai HND sangat butuh partisipasi aktif anggota dalam simpanan, layanan, dan RAT. Ini kunci inovasi, penguatan modal, serta keberlanjutan koperasi.
   g. Koperasi konsumen pegawai HND tingkatkan bisnis melalui pembelian produk, jasa simpan pinjam, sewa, umroh, dan penjualan. Ini perkuat koperasi dan kesejahteraan anggota.
   h. Koperasi konsumen pegawai HND butuh kerja sama erat dengan anggota, Dinas Pendidikan dan UMKM Lamongan, pemasok, serta perbankan demi kemajuan bisnis dan kesejahteraan.
   i. Koperasi konsumen pegawai HND alokasikan dana untuk gaji karyawan, operasional (listrik, air, ATK), dan pemeliharaan aset. Ini jaga keberlanjutan koperasi.

Tahap selanjutnya yaitu analisis PESTEL, analisi ini berfungsi untuk melihat faktor lingkungan bisnis yaitu :

1. Faktor Politik yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian serta Peraturan Menteri Koperasi Republik Indonesia No 1 Tahun 2025 yang mengatur tata kelola, transparansi, akuntabilitas, dan pengembangan koperasi. Kemudian pemerintah pusat dan daerah yang mendorongan penguatan koperasi sebagai pilar

ekonomi rakyat dengan adanya pengenalan mengenai koperasi.

2. Faktor ekonomi yaitu Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, melemahnya konsumsi rumah tangga, penurunan investasi, kemudian adanya persaingan ketat dari pelaku usaha lain di sektor formal maupun informal yang menawarkan produk dan jasa serupa dengan kualitas, harga, dan inovasi yang kompetitif.
3. Faktor Sosial yaitu Koperasi harus menyesuaikan produk dan layanan dengan karakteristik sosial anggota, seperti usia, pekerjaan, dan pendapatan. Ini berarti menyediakan kebutuhan spesifik (sembako, pinjaman) dan layanan yang nyaman (cara transaksi, waktu, pembayaran). Penyesuaian ini penting agar koperasi relevan, diminati, dan meningkatkan kesejahteraan anggota.
4. Faktor teknologi yaitu Mengembangkan sistem informasi maupun teknologi informasi merupakan langkah penting yang harus dilakukan koperasi untuk memudahkan berbagai kegiatan operasional. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses administrasi, pencatatan transaksi, pengelolaan data anggota, hingga pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.
5. Faktor lingkungan yaitu Kepatuhan terhadap Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 Tahun 2012 koperasi HND harus menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan UU mengenai koperasian yang mengatur tata kelola koperasi, hak dan kewajiban anggota, serta prinsip-prinsip koperasi. Kepatuhan ini penting untuk menjaga legalitas dan kepercayaan anggota serta masyarakat
6. Faktor Hukum yaitu Adanya Dukungan program pemerintah untuk pengembangan UMKM dan koperasi turut membentuk lingkungan usaha yang mendukung pertumbuhan koperasi secara berkelanjutan kemudian kesiapan koperasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, termasuk teknologi dan regulasi, menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi HND.

Tahap selanjutnya yaitu analisis *Porter's Five Competitive Force,* analisi ini berfungsi untuk melihat faktor lingkungan bisnis yaitu pada Gambar 6 Porter's Five Competitive Force :

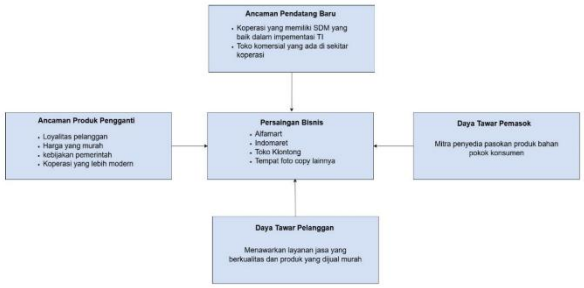

Gambar 6 Porter's *Five Competitive Force*

3.2 Analisis Lingkungan SI/TI Internal/Eksternal

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap kondisi lingkungan internal SI/TI koperasi konsumen pegawai HND. Setelah mengidentifikasi aplikasi SI yang digunakan maka langkah berikutnya yaitu memetakkan menggunakan McFarlan Strategy pada Tabel 2 Analisis Mcfarlan berikut :

Tabel 2 Analisis Mcfarlan

STRATEGIC	*HIGH POTENTIAL*
Website	-
KEY OPERATIONAL	***SUPPORT***
ASDP Enhouse Ensell	Ms Word Excel

Kemudian analisis *hardware* yang dimiliki koperasi konsumen pegawai HND dilihat pada Tabel 3 Hardware

Tabel 3 *Hardware*

Perangkat Keras	Jumlah
Wifi	1
Personal Computer (PC)	8
Laptop	2
Printer	9
Scanner	1
Handphone	1
Hardisk	1

Kemudian analisis jaringan yang dimiliki oleh koperasi konsumen pegawai HND Adapun gambar jaringan yang di implementasi oleh koperasi konsumen pegawai HND sebagai berikut :

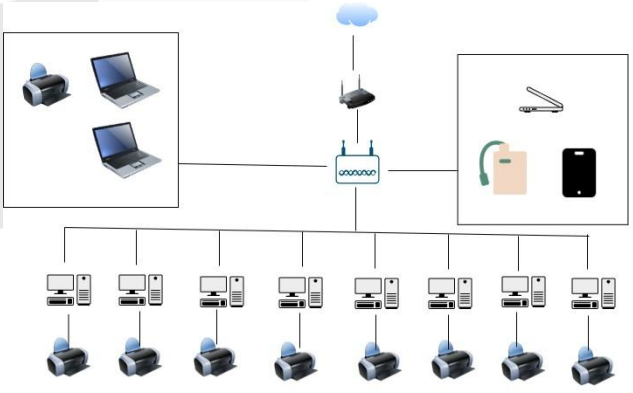

Gambar 7 Infrastruktur IT Eksisiting

3.3 Strategi Bisnis SI/TI

Setelah melakukan serangkaian analisi, adapun rekomendasi yang dihasilkan untuk mendukung peningkatan proses bisnsi di koperasi konsumen pegawai HND . Rekomendasi ini dibuat untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan layanan di koperasi konsumen

pegawai HND. Rekomendasi tersebut disesuaikan dengan kondisi internal saat ini yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Adapun rekomendasi yang diberikan yaitu :

1. Optimalisasi aplikasi dan adanya pembaruan aplikasi yang sebelumnya sudah digunakan sebelumnya.
2. Adanya pelatihan yang mampu meningkatkan sumber daya manusia koperasi
3. Pemeliharaan terhadap hardware maupu software yang digunakan di koperasi konsumen pegawai HND.
4. Penambahan sumber daya manusia di bidang IT untuk membantu menjalankan pengembangan SI/TI.

3.4 Strategi Manajemen SI/TI

Saat ini kopeasi konsumen pegawai HND sudah mengimplementasikan SI/TI yaitu website, ASDP, sistem ensell, enhouse namun belum ada divisi khusus yang mengelola apabila terjadi *human error* ataupun pengembangan. Maka dari itu diperlukan adanya penambahan divisi IT dan upaya untuk menyediakan anggaran dalam pengembangan SI/TI.

3.4 StrateIgi TI

Setelah menganalisis dan mengetahui kondisi SI/TI di koperasi konsumen pegawai HND adapun beberapa langkah yang bisa dilakukan yaitu membentuk divisi IT untuk membantu dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan SI/TI. Kemudian mengalokasikan anggaran untuk mendukung pengoptimalan SI/TI. Lalu melakukan evaluasi terhadap SI/TI yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan penggunaan teknologi di koperasi konsumen pegawai HND.

3.5 Rekomendasi sistem

Tabel 4 Rekomendasi sistem pendukung

STRATEGIC	***HIGH POTENTIAL***
• Website [2] • SI CRM [3]	• ASDP (Aplikasi Database Sistem Perkoperasian) [2] • SIA (Sistem Informasi Akuntansi) [3] • *Ensell* [2] • *Enhouse* [2] • Sistem Informasi Administrasi Umum (SIAU) [3]
KEY OPERATIONAL	***SUPPORT***
• Email [1] • Sosial media instagram [3]	• Sistem Informas Pembayaran Simpan Pinjam (SISPAT) [3] • *Ms.Word* dan *Excel* [1]

[1] Aplikasi dibutuhkan sesuai dengan jalannya

[2] Aplikasi yang sudah sesuai tetapi butuh di perbarui

[3] Usulan Aplikasi

[4] Aplikasi yang perlu di tiadakan

Adapun penjelasan aplikasi tersebut yaitu sebagai berikut

1. Sistem CRM Koperasi HND mengelola data anggota terpusat, tingkatkan layanan, analisis tren, otomatisasi pemasaran, dan retensi. Ini memfasilitasi komunikasi dan terintegrasi untuk mendukung operasi koperasi
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Koperasi HND mengelola transaksi keuangan akurat, menyusun laporan transparan, mengawasi arus kas dan aset, serta menyediakan informasi penting untuk keputusan manajerial.
3. SISPAT Koperasi HND mengelola transaksi simpanan dan pinjaman anggota efisien, mencatat saldo akurat, melaporkan detail pinjaman, serta mengatur jadwal pembayaran angsuran dengan sistematis.
4. SIAU Koperasi HND mengelola data administrasi terpusat, informasi keanggotaan, dan jadwal kegiatan. Ini memfasilitasi komunikasi internal, menyusun laporan, dan mendukung pengambilan keputusan untuk efisiensi dan transparansi.
5. Email digunakan untuk menyampaikan informasi resmi antar pengurus, pengawas, dan anggota, seperti undangan rapat, notulen, laporan keuangan, atau kebijakan baru.
6. Media sosial menjadi alat untuk mempromosikan produk dan layanan koperasi (seperti simpan pinjam, toko, jasa, atau pelatihan). Ini membantu membangun citra koperasi yang modern, aktif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Contoh sosial media yang bisa diimplementasikan dan trend saat ini adalah instagram.

Berdasarkan rekomendasi sistem yang mendukung, rencana implementasi dikembangkan dalam kurun waktu 5 tahun (2026 -2030) dapat dilihat pada tabel

Tabel 5 Roadmap Pengembangan Investasi SI/TI

Nama Pengadaan Investasi SI/TI	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	**2030**
Firewall					
Switch					
Router					
PC					
Printer Multifunction					
Emai					
Sosial Media Instagram					
Pembaruan Sistem *Ensell*					

Nama Pengadaan Investasi SI/TI	2026	2027	2028	2029	2030
Pembaruan sistem *Enhouse*					
Pembaruan *Website*					
Pembaruan ASDP					
SI CRM					
SIA					
SISPAT					
SIAU					

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa koperasi konsumen pegawai HND belum memiliki perencanaan strategis sistem informasi yang terarah, sehingga menyebabkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan administrasi, efisiensi operasional, penggunaan website yang kurang optimal dan pelayanan terhadap anggota. Melalui pendekatan framework Ward dan Peppard, diperoleh pemetaan menyeluruh terhadap strategi bisnis, strategi sistem informasi, serta strategi teknologi informasi koperasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan sistem informasi dalam beberapa area utama, seperti simpan pinjam, keuangan, keanggotaan, dan pelaporan. Adapun beberapa hal yang diperlukan inventaris IT untuk memngoptimalkan operasional koperasi yaitu switch, Wifi Firewall, PC, dan Printer Multifuntion.

Adanya usulan mengenai pembaruan struktur organisasi dan penambahan SDM dibidang IT berfungsi untuk memudahkan dalam pengembangan dan implementasi SI/TI di koperasi. Kemudian terdapat pembaruan yang dilakukan dengan sistem yang sudah digunakan di koperasi konsumen pegawai HND yaitu pembaruan sistem ensell, enhouse, website, ASDP Excelm dan MS.Word. Lalu ada sistem yang usulkan yaitu SI CRM (Customer Relation Management) SIA (Sistem Informasi Akutansi), SISPAT (Sistem Informasi Simpan Pinjam), SIAU (Sistem Informasi Administrasi Umum), penggunaan sosial media seperti instagram, dan email sebagai pendukung kemudahan administrasi. Selain itu, telah disusun portofolio aplikasi prioritas serta roadmap pengembangan SI/TI jangka menengah dan panjang yang selaras dengan visi dan misi koperasi untuk 5 tahun mendatang. Perencanaan strategis sistem informasi ini memberikan dasar yang kuat bagi koperasi dalam merancang dan mengimplementasikan sistem yang adaptif, relevan, dan mendukung pencapaian tujuan bisnis koperasi secara berkelanjutan.

REFERENSI

[1] M. Yunus Faizal and H. P. Chernovita, "Strategic Planning of Information Systems with Ward and Peppard Method Case Study of Salatiga City Youth and Sports Office," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 4, no. 3, 2022, [Online]. Available: http://journal-isi.org/index.php/isi

[2] E. A. Supriyanto and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metode Ward and Peppard Pada Perusahaan Ekspedisi (Studi kasus: Tiki Cabang Kota Salatiga)," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 1, 2021, [Online]. Available: http://journal-isi.org/index.php/isi

[3] M. Rizky, "Penggunaan Metode Ward And Peppard Dalam Perencanaan Startegis Sistem Informasi: Systematic Literatur Riview," *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 212–224, 2024, doi: 10.59581/jusiik-widyakarya.v2i1.

[4] F. P. Arifandy, N. Norsain, and I. D. Firmansyah, "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN: PERSPEKTIF MODAL KERJA," *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 3, no. 1, p. 118, May 2020, doi: 10.22219/jaa.v3i1.11665.

[5] Diskopukm, *RENCANA KERJA TAHUN 2024*. 2023.

[6] D. Rahman Hakim, I. Rosini, I. Halimah, F. Adisty, and K. Kunci, "Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM," *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 7–11, 2020, [Online]. Available: http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index

[7] Ibnur Rusi and Ferdy Febriyanto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 10, pp. 189–196, 2021.